

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

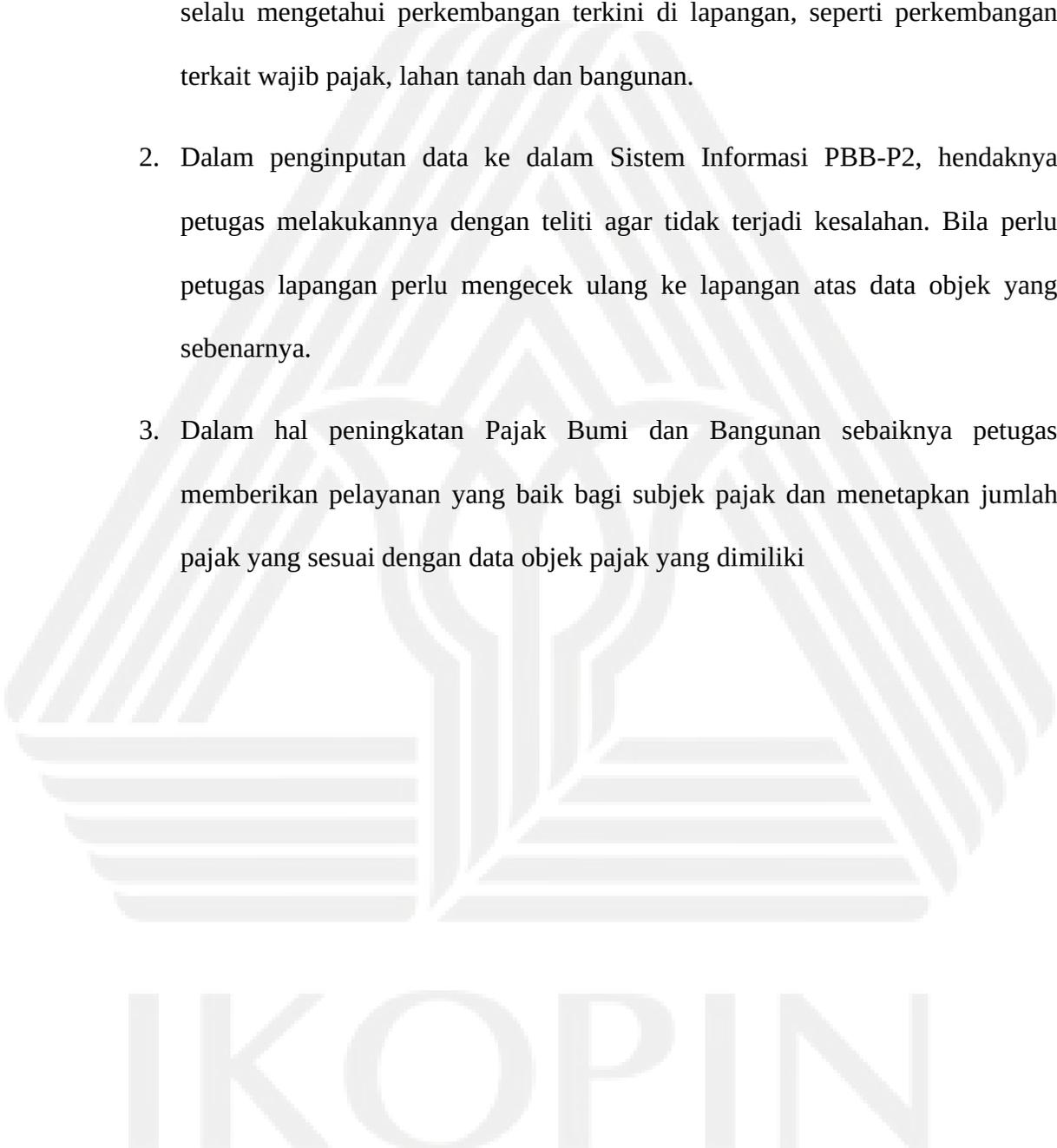
#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dilihat dari komponen sistem informasi akuntansi secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan sudah dimanfaatkan secara efektif, mulai dari Manusia (Brainware) yang baik, prosedur dan intruksi, basis data (database), namun dalam pemrosesan transaksi data yang masih harus dioptimalkan dalam mengefesiensikan waktu transaksi.
2. Sistem Informasi Akuntansi PBB di UPT PDD Wilayah Bandung Utara BPPD Kota Bandung telah memenuhi syarat dengan Perwali Kota Bandung No.12 Tahun 2019 yang dimana pengelolaan Sistem Informasi sudah sesuai dengan prosedur.
3. Sistem Informasi Akuntansi PBB-P2 masih memiliki kendala yang masih dapat diperbaiki dan tidak menghambat tercapainya tujuan penggunaan Sistem, yaitu *human error* dalam menginput data atau dalam mencetak jumlah dari output, kendala dalam proses cetak hasil keluaran.

## 5.2 Saran

1. Sistem Informasi Akuntansi PBB-P2 harus selalu *diupgrade* agar petugas selalu mengetahui perkembangan terkini di lapangan, seperti perkembangan terkait wajib pajak, lahan tanah dan bangunan.
2. Dalam penginputan data ke dalam Sistem Informasi PBB-P2, hendaknya petugas melakukannya dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Bila perlu petugas lapangan perlu mengecek ulang ke lapangan atas data objek yang sebenarnya.
3. Dalam hal peningkatan Pajak Bumi dan Bangunan sebaiknya petugas memberikan pelayanan yang baik bagi subjek pajak dan menetapkan jumlah pajak yang sesuai dengan data objek pajak yang dimiliki



IKOPIN